

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini menurut berbagai kalangan untuk selalu melakukan perubahan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan akan informasi. Kebutuhan akan informasi yang dirasa sangat penting bagi kalangan pengusaha, lembaga formal maupun non formal diharapkan dapat mereka peroleh dengan serba cepat dan tepat. Informasi yang cepat dan tepat akan membantu dalam hal perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan manajemen adalah informasi keuangan yang dikemas secara praktis dengan bantuan komputer.

Komputer dapat membantu menyelesaikan masalah baik dalam hal administrasi, perhitungan, keamanan data, pembuatan sistem maupun pengambilan suatu keputusan. Saat ini komputer semakin banyak digunakan pada berbagai perusahaan, tidak hanya perusahaan besar tetapi perusahaan kecil pun telah memulai menggunakannya. Banyak perusahaan yang memanfaatkan komputer untuk pengolahan data-data akuntansi perusahaan. Pemakaian komputer dalam bidang akuntansi memberikan manfaat yang sangat besar, baik dalam ketelitian maupun volume pekerjaan yang dapat ditangani, oleh karena itu komputer merupakan sarana penting dalam terciptanya suatu sistem.

Sistem merupakan bagian yang penting dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional serta untuk mengontrol semua bagian yang ada dalam perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila sistem

tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Sistem yang baik meliputi fungsi-fungsi yang terkait, catatan-catatan yang digunakan, dokumen-dokumen yang digunakan, pengendalian interennya serta bagan alir (*flowchart*). Pelaksanaan sistem yang menyimpang terus menerus akan mengacaukan kegiatan operasional perusahaan dan menghilangkan fungsi sistem itu sendiri.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan dagang ataupun perusahaan jasa, selalu menjalankan aktivitas yang beragam. Untuk dapat menjalankan aktivitas perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kegiatan akuntansi, perusahaan membutuhkan suatu sistem. Mulyadi (2016) menyatakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya sistem diharapkan akan memberikan suatu jaringan prosedur yang terpadu dalam melaksanakan suatu kegiatan perusahaan dengan lancar. Keuntungan dari sistem akuntansi diharapkan mampu menghasilkan laporan keuangan yang cepat, akurat dan handal sehingga dapat dijadikan dasar pembuatan keputusan bagi langkah manajemen selanjutnya. Hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem akuntansi oleh perusahaan adalah kesesuaian dan kecocokan antara sistem itu sendiri dengan aktivitas perusahaan.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016). Sistem akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengelolaan rutin atas transaksi akuntansi (Rama dan Jones, 2008).

Salah satu subsistem dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem akuntansi piutang. Baridwan (2009), menyatakan bahwa piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa terhadap pihak lain. Reeve dan Warren (2014), berpendapat bahwa piutang sebagai semua klaim terhadap sejumlah uang terhadap pihak lain termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lain. Standar akuntansi instrument keuangan PSAK 55, menyebutkan bahwa salah satu klasifikasi asset keuangan adalah pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Piutang adalah kredit yang disalurkan kepada pihak lain, dalam laporan posisi keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan.

Berkembangnya kebutuhan informasi telah mendorong perkembangan akuntansi sebagai suatu sistem informasi. Hal ini mendorong memproses data akuntansi yang semula menggunakan cara-cara manual menjadi proses secara terkomputerisasi. Melalui proses data akuntansi secara terkomputerisasi, dapat menghasilkan informasi yang real time yang pada akhirnya dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Tujuan dari perkembangan ini adalah untuk lebih mengoptimalkan kinerja sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan lingkungan perusahaan dimana sistem informasi akuntansi tersebut dijalankan. Bodnar dan Hopwood (2009), dalam bukunya menyatakan bahwa sistem informasi menyiratkan pengguna teknologi komputer dalam suatu organisasi untuk menyediakan informasi bagi pengguna. Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu rangkaian perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasi data menjadi informasi yang berguna.

Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam

mengelola perusahaan. Setiap informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Secara umum sistem informasi akuntansi membantu manajemen perusahaan untuk mengumpulkan data-data keuangan, mengelolanya menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna, dan menghasilkan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif memungkinkan manajemen perusahaan dan para pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi secara cepat dan akurat mengenai perusahaan. Penggunaan komputer sebagai alat bantu dinilai lebih efektif karena dalam pengolahan data memperoleh manfaat yang besar (Baridwan, 2009). Sistem akuntansi piutang usaha terkomputerisasi adalah sistem pencatatan akuntansi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka usaha normal perusahaan dimana sebagian besar proses pengolahan data dilakukan menggunakan komputer sebagai alat bantu.

UPK (Unit Pengelola Kegiatan) Cabang Donorojo, Kabupaten Jepara, merupakan suatu unit pengelola kegiatan masyarakat perdesaan yang salah satunya kegiatan utamanya adalah melayani anggota berupa pinjaman uang dalam bentuk Pinjaman Uang Modal Usaha. Pencatatan akuntansi UPK (Unit pengelola kegiatan) Donorojo belum sepenuhnya dilakukan secara terkomputerisasi karena sebagian pencatatan masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kehilangan dan kerusakan informasi data yang mengakibatkan informasi data piutang tidak akurat. Karena kegiatan utama UPK (Unit pengelola kegiatan) Cabang Donorojo adalah memberikan pinjaman kepada anggota yang berjumlah 2.815 orang, maka diperlukan sistem informasi akuntansi piutang usaha terkomputerisasi agar kegiatan UPK Cabang Kandang berjalan lebih efektif dan menjaga keakuratan data. Perancangan

sistem ini dapat dilakukan dengan membuat program aplikasi data angka secara otomatis.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI PADA UPK (UNIT PENGELOLA KEGIATAN) KECAMATAN DONOROJO KABUPATEN JEPARA”.

1.2 Batasan Masalah

Permasalahan yang terjadi pada UPK Donorojo berhubungan dengan pengolahan data dan pencatatan piutang adalah penyediaan transaksi yang tidak dihasilkan dengan cepat, tepat, dan akurat. Selain itu dapat dilihat batasan masalah sebagai berikut :

1. Hanya melakukan penelitian untuk transaksi piutang.
2. Hanya melakukan penelitian fungsi-fungsi yang terkait dalam melakukan pengajuan pinjaman, angsuran dan pencatatan dokumen.
3. Perancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha berdasarkan kebutuhan dan kelayakan UPK.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah pada penyusun skripsi ini adalah Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha pada (Unit pengelola kegiatan) Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat rancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha terkomputerisasi pada UPK Kecamatan Donorojo kabupaten Jepara.

1.5 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, perancangan sistem ini juga memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi UPK (Unit pengelola kegiatan) Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara
2. Diharapkan sistem informasi akuntansi yang dirancang ini dapat diterapkan UPK guna membantu kegiatan menjadi lebih mudah dan menjadikan kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat menghasilkan informasi secara cepat dan tepat.
3. Bagi Penulis
4. Penulis mencoba menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah untuk menganalisis dan merancang sistem piutang usaha di UPK. Penelitian yang dibuat ini digunakan sebagai menyelesaikan salah satu syarat kelulusan Strata Satu (S1) Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan bagi penulis.
5. Bagi Penulis yang akan Datang
Sebagai referensi tambahan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan apabila menjumpai masalah yang sama. Serta dapat dijadikan acuan apabila mahasiswa mengambil skripsi atau proyek yang sama.

1.6 Sistematika Penelitian

Dengan sistematika penulisan ini, diharapkan pembaca akan lebih mudah memahami isi dari laporan. Secara keseluruhan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi pada penelitian ini sebagai dasar dalam pengambilan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian, antara lain adalah definisi operasional dari variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi dari objek penelitian, metode analisis data, hasil analisis regresi, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari penelitian yang berisi kesimpulan penelitian dari penulis saran-saran untuk penelitian selanjutnya.